

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.6.2 Ruang Lingkup Materi.....	9
1.7 Kerangka Pemikiran	11
1.8 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Teori Konflik	13
2.1.1 Konflik Pengelolaan	13
2.1.2 Faktor Penyebab Konflik Pengelolaan	13
2.2 Stakeholder	15
2.2.1 Pengertian Stakeholder	15
2.2.2 Kategori Stakeholder	15
2.3 Tinjauan Kepariwisata	17
2.3.1 Wisata Kuliner	17
2.3.2 Pengelolaan Pariwisata	19
2.4 Penggunaan Kawasan Hutan untuk Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	20
2.4.1 Pengertian Konservasi	20
2.4.2 Formulasi Alternatif Pengelolaan Perubahan Fungsi Hutan.....	21
2.5 Teori Pengambilan Keputusan.....	21
2.5.1 Fungsi Pengambilan Keputusan.....	22
2.5.2 Faktor-faktor Pengambilan Keputusan	22

2.5.3	Dasar-dasar Pengambilan Keputusan	22
2.6	Analisis Delphi	23
2.7	Analisis Multi Criteria Decision Making	24
2.8	TOPSIS (Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution) .	26
2.9	Penelitian Terdahulu.....	28
2.10	Kerangka Teori.....	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1	Definisi Operasional.....	37
3.2	Variabel Penelitian	38
3.3	Diagram Alir Penelitian.....	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	43
3.5	Metode Analisa Data	47
3.5.1	Analisis Konflik.....	47
3.5.2	Analisis Stakeholder	48
3.5.3	Analisis Pengambilan Keputusan Stakeholder dalam Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	52
3.6	Desain Survei	62
3.7	Kerangka Analisis	67
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1	Wisata Kuliner Payung Kota Batu	69
4.2.1	Fasilitas Umum di Lokasi Wisata Kuliner Payung	74
4.2.2	Kondisi Kawasan Hutan Lokasi Wisata Kuliner Payung Kota Batu .	75
4.2	Kondisi Pedagang Wisata Kuliner Payung	76
4.2.1	Kondisi Ekonomi.....	76
4.2.2	Kondisi Sosial.....	78
4.2.3	Kondisi Kelembagaan.....	80
4.3	Analisis Konflik	82
4.4	Analisis Stakeholder.....	91
4.5	Identifikasi Stakeholder yang Terlibat Konflik dengan Posisi Kuadran Kepentingan dan Pengaruh Stakeholder.....	98
4.6	Penentuan Sub Kriteria Multi Criteria Decision Making	102
4.7	Formulasi Kebijakan dengan Multi Criteria Decision Making	128
4.7.1	Perhitungan Pembobotan Kriteria Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	128

4.7.2	Perhitungan Pembobotan Sub Kriteria dan Alternatif Kebijakan Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	130
4.7.3	Uji Non Dominated Data Input.....	133
4.7.4	Menyusun Matriks Keputusan Ternormalisasi dan Matriks Normalisasi Terbobot	134
4.7.5	Menentukan Solusi Ideal Positif dan Solusi Ideal Negatif	135
4.7.6	Menentukan Jarak dengan Solusi Ideal	136
4.7.7	Menentukan Nilai Preferensi untuk Setiap Alternatif.....	137
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		145
5.1	Kesimpulan.....	145
5.1.1	Konflik Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	145
5.1.2	Tingkat Kepentingan dan Tingkat Pengaruh Stakeholder	147
5.1.3	Prioritas Alternatif Kebijakan Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	148
5.2	Saran	150

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 3. 1	Varabel Penelitian	39
Tabel 3. 2	Data Wawancara	43
Tabel 3. 3	Data Nama Responden dan Kodenya.....	44
Tabel 3. 4	Data Kuisisioner.....	45
Tabel 3. 5	Ukuran Kuantitatif Kepentingan dari Stakeholder.....	50
Tabel 3. 6	Ukuran Kuantitatif Pengaruh dari Stakeholder	51
Tabel 3. 7	Kriteria dan Sub Kriteria yang digunakan pada Analisis Multi Criteria Decision Making	56
Tabel 3. 8	Matriks keputusan dengan menggunakan MCDM.....	57
Tabel 3. 9	Desain Survei	62
Tabel 4. 1	Data Jumlah Warung dan Pedagang di Wisata Kuliner Payung	70
Tabel 4. 2	Jenis Pekerjaan Pemilik Warung Wisata Kuliner Payung	77
Tabel 4. 3	Data Asal Pedagang Wisata Kuliner Payung	78
Tabel 4. 4	Data Pengetahuan Pedagang Terhadap Dampak yang Ditimbulkan.....	79
Tabel 4. 5	Identifikasi Stakeholder dan Fungsi pada Pengelolaan Wisata kuliner Payung.....	82
Tabel 4. 6	Matriks Konflik Antar Stakeholder Pengelolaan Wisata Kuliner Payung ...	83
Tabel 4. 7	Alternatif Pengelolaan.....	91
Tabel 4. 8	Fungsi Stakeholder terhadap Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	92
Tabel 4. 9	Penilaian Tingkat Kepentingan Stakeholder	93
Tabel 4. 10	Penilaian Tingkat Pengaruh Stakeholder	95
Tabel 4. 11	Hasil Identifikasi Stakeholder yang Terlibat Konflik dengan Posisi Kuadran Stakeholder	99
Tabel 4. 12	Pendapat Pakar Terhadap Sub kriteria Pengelolaan Wisata Kuliner Payung.....	103
Tabel 4. 13	Kriteria dan Sub Kriteria Berdasarkan Eksplorasi Pendapat Pakar	107
Tabel 4. 14	Hasil Kuesioner Iterasi Tahap Pertama dan Perhitungan Level Konsensus	109
Tabel 4. 15	Hasil Iterasi Tahap Pertama	113
Tabel 4. 16	Hasil Kuesioner Iterasi Tahap Kedua dan Perhitungan Level Konsensus	115

No.	Judul	Halaman
Tabel 4. 17	Hasil Iterasi Tahap Kedua.....	118
Tabel 4. 18	Hasil Kuesioner Iterasi Tahap Ketiga dan Perhitungan Level Konsensus	120
Tabel 4. 19	Hasil Iterasi Tahap Ketiga.....	123
Tabel 4. 20	Perbandingan Hasil Tiga Tahap Iterasi Analisis Delphi.....	124
Tabel 4. 21	Sub Kriteria dengan Level Konsensus mencapai 60%	127
Tabel 4. 22	Perhitungan Pembobotan Kriteria berdasarkan Pendapat Stakeholder.....	128
Tabel 4. 23	Pembobotan Kriteria untuk Formulasi Kebijakan	129
Tabel 4. 24	Pengukuran Numerik Sub Kriteria Pengelolaan Wisata Kuliner Payung..	130
Tabel 4. 25	Hasil Perhitungan Rata-Rata Geometrik Data Analisis MCDM dengan Metode TOPSIS	133
Tabel 4. 26	Hasil Uji Non Dominated Alternatif Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	134
Tabel 4. 27	Matriks Normalisasi Subkriteria terhadap Alternatif Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	134
Tabel 4. 28	Matriks Normalisasi Terbobot Sub kriteria terhadap Alternatif Pengelolaan Wisata Kuliner Payung.....	135
Tabel 4. 29	Solusi Ideal Positif (A+) dan Solusi Ideal Negatif (A-).....	136
Tabel 4. 30	Jarak dari Matriks Ternormalisasi Terbobot Alternatif ke A+ dan A-	136
Tabel 4. 31	Hasil Perhitungan Nilai Preferensi dari Masing-Masing Alternatif.....	137
Tabel 4. 32	Urutan Peringkat Alternatif Pengelolaan Wisata Kuliner Payung.....	139
Tabel 4. 33	Perbandingan Alternatif Pengelolaan dengan Kondisi Eksisting Wisata Kuliner Payung	139
Tabel 5.1	Urutan Peringkat Alternatif Pengelolaan Wisata Kuliner Payung.....	149

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Peta Kelurahan Songgokerto	8
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran	11
Gambar 2.1	Kerangka Teori Penelitian.....	35
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	42
Gambar 3.2	Matriks kepentingan-pengaruh.....	51
Gambar 3.2	Skema analisis Delphi dan Analisis Multi Criteria Decision Making ..	55
Gambar 3.3	Kerangka Analisis Penelitian	67
Gambar 4.1	Bentuk Bangunan Wisata Kuliner Payung di Atas Jurang.....	69
Gambar 4.2	Deretan Warung di Segmen Payung 1	70
Gambar 4.3	Landmark Wisata Kuliner Payung di Segmen Payung 1	71
Gambar 4.4	Deretan Warung di Segmen Payung 2	71
Gambar 4.5	Landmark Wisata Kuliner Payung di Segmen Payung 2	72
Gambar 4.6	Deretan Warung di Segmen Payung 3	72
Gambar 4.7	Persebaran Lokasi Wisata Kuliner Payung	73
Gambar 4.8	Musholla di Wisata Kuliner Payung	74
Gambar 4.9	Lahan Parkir Wisata Kuliner Payung.....	75
Gambar 4.10	Pos Keamanan di Wisata Kuliner Payung	75
Gambar 4.11	Diagram Prosentase Jenis Pekerjaan Pemilik Warung Wisata Kuliner Payung.....	77
Gambar 4.12	Struktur Kelembagaan Wisata Kuliner Payung	80
Gambar 4.13	Matriks Kepentingan dan Pengaruh Stakeholder Pengelolaan Wisata Kuliner Payung	97
Gambar 4.14	Grafik Nilai Preferensi Alternatif Pengelolaan Wisata Kuliner Payung.....	138

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner Analisis Konflik.....	151
Lampiran 2.	Rekap Hasil Wawancara Analisis Konflik.....	154
Lampiran 3.	Pengelompokkan alternatif yang sama.....	170
Lampiran 4.	Kuesioner Analisis Stakeholder	172
Lampiran 5.	Rekap Hasil Kuisisioner Analisis Stakeholder	176
Lampiran 6.	Kuesioner analisis Delphi Tahap Eksplorasi Permasalahan	189
Lampiran 7.	Kuesioner Analisis Delphi Iterasi Tahap Pertama	193
Lampiran 8.	Kuesioner Analisis Delphi Iterasi Tahap Kedua.....	196
Lampiran 9.	Kuesioner Analisis Delphi Iterasi Tahap Ketiga.....	199
Lampiran 10.	Eliminasi Sub Kriteria dari Tahap Eksplorasi Permasalahan.....	202
Lampiran 11.	Kuesioner Analisis Multi Criteria Decision Making Tahap Pembobotan Kriteria dan Sub Kriteria	205
Lampiran 12.	Kuesioner Analisis TOPSIS	207
Lampiran 13.	Rekap Hasil Survei Penilaian Sub Kriteria dan Pembobotan Sub Kriteria	210
Lampiran 14.	Rekap Hasil Survei Penilaian Alternatif Kebijakan.....	211
Lampiran 15.	Hasil Metode TOPSIS dari Aplikasi Sanna7	213

“Halaman ini sengaja dikosongkan”